Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Alia Aifia Ibrahim*, Helliana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*alifialia310@gmail.com, hellianaummi@gmail.com

Abstract. This research is based on the phenomenon that occurs is the financial performance of Islamic banking which continues to experience an increase in aseets during the COVID-19 pandemic, in contrast to convensional banks which experience a decline during the pandemic. This happens because Islamic bank use a profi-sharing system woth customers who make investments made by Islamic banks less risky than conventional banks. Then, there is the phenomenon of the digital economy, namely the Industrial Revolution 4.0 Islamic banking has the opportunity to build goods and services, namely with *Intellectual Capital* (human capital), where human capital will improve financial performance. Thus, the qualitu of Islamic banks needs to be improved by using the principles of *Good Corporate Governance* or good governance. Therefore, this study aims to determine the effect of *Intellectual Capital* and *Good Corporate Governance* on the financial performance of Islamic banking in Indonesia. This study uses quantitative research methods and uses secondary data. The number of samples used is 52 financial statement of Islamic Commercial Bank with purposive sampling deremination. The data analysis technique used, namely classical assumption test (autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis (F test, t test, and coefficient of determination). The results showed that *Intellectual Capital* had a positive and siginifican effect on the financial performance of Islamic banking, while *Good Corporate Governance* had no effect on the financial performance of Islamic banking.

Keywords: *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Islamic Banking Financial Performance.*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi adalah kinerja keuangan perbankan syariah yang tetap mengalami kenaikan aset dimasa pandemi COVID-19, berbanding terbalik dengan bank konvensional yang mengalami penurunan di masa pandemi. Hal tersebut terjadi akibat bank syariah yang menggunakan system bagi hasil dengan nasabah yang membuat investasi yang dilakukan bank syariah kurang beresiko dibandingkan dengan bank konvensional. Lalu, adanya fnomena ekonomi digital yaitu Revolusi Industri 4.0 perbankan syariah memiliki peluang untuk membangun barang dan jasa yaitu dengan *Intellectual Capital* (human capital), dimana human capital akan meningkatkan kinerja keuangan. Maka, kualitas bank syariah perlu ditingkatkan dengan menggunakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* atau tata kelola yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Jumlah sampel yang digunakan adalah 52 laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dengan penentuan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistic deskriptif. Terdapat beberapa pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda (uji F, uji t, dan koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan siginifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, sedangkan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kierja keuangan perbankan syariah.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*.

Corresponding Author
Email: hellianaummi@gmail.com

A. Pendahuluan

Bank syariah di Indonesia mendapat perhatian setelah beberapa krisis ekonomi di Indonesia yang terjadi di tahun 1998 dan 2009. Dimana saat kondisi tersebut bank konvensional mengalami pengaruh negatif yang lebih besar dibandingkan sector perbankan syariah akibat dari krisis ekonomi global. Hal serupa terjadi di tahun 2020 saat mengalami pandemi COVID-19, pertumbuhan aset dari kinerja keuangan perbankan syariah tetap stabil dan lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional.

Tantangan bagi perbankan syariah yaitu ekonomi digital yang memasuki era Revolusi Industri 4.0. Aktivitas bank syariah memberikan peluang yaitu meningkatkan pada hal barang atau jasa yang memiliki tujuan berupa Revolusi Industi 4.0 adalah human capital yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan technical maturnity adalah salah satu alat bantu lingkungan sekitar untuk aktivitas Revolusi Industri 4.0

Human capital merupakan bagian dari elemen *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* yaitu seberapa besar pengetahuan, infromasi dari setiap elemen dalam perusahaan guna memberikan keunggulan bersaing. *Intellectual Capital* terbagi menjadi tiga yaitu hubungan dengan hubungan dengan karyawan (human capital), hubungan dengan pelanggan (customer capital), dan hubungan dengan perusahaan (structural capital).

Potensi yang dimiliki perbankan syariah mendapat perhatian serius dari pemerintah untuk mengembangkan sektor keuangan syariah sebagai sektor utama dalam pembangunan nasional. Maka, agar kualitas dari kinerja keuangan perbankan syariah meningkat perlu menerapkan prinsip dari *Good Corporate Governance* (tata kelola) yang baik agar mampu bersaing dengan Revolusi Industri 4.0. Prinsip-prinsip dari tata kelola yaitu keterbukaan (tranparancy), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), indepedensi (independecy), dan kewajaran (fairness).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia". Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi ojek penelitian adalah *Intellectual Capital* (X1) dan *Good Corporate Governance* (X2) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia (Y). Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 189 bank syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK terdiri atas 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan hasil jumlah sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 52 laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif. Terdapat beberapa pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda (uji F, uji t, dan koefisien determinasi).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas data yaitu untuk menguji atau menganalisis syarat dari persamaan regresi sudah normal atau belum. Hasil dari uji normalitas berupa gambar yang menunjukkan seberapa dekat antara titik dan titik lainnya dengan garis diagonal, apanbila titik-titik tersebut berada di sekitar garis diagonal maka data tersebut dapat dinyatakan normal.

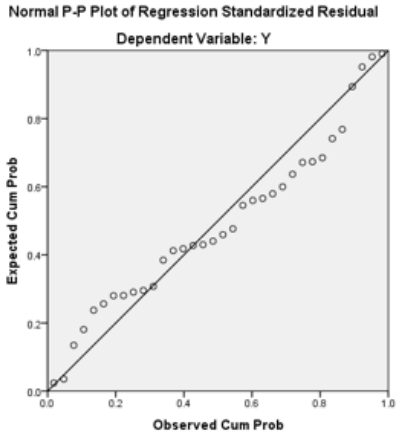

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Hasil analisis uji normalitas dengan gambar kurva P-Plot diatas menunjukkan titik-titik berada di sekitar garis diagonal yang menandakan bahwa data berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65602706
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.101
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Dari tabel diatas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa semua variabel berdostribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikan Kolmogorov-Smirnov test sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 untuk hipotesis pertama, hal ini membuktikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan jika variabel bebas lebih dari satu. Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji hubungan di antara variabel bebas apakah ada masalah masalah multikorelasi atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.592	1.254		.472	.641		
	X1	.258	.080	.536	3.222	.003	.886	1.128
	X2	-.216	.538	-.065	-.400	.692	.933	1.072
	X3	-.008	.152	-.010	-.051	.960	.618	1.618
	X4	-.317	.668	-.096	-.475	.639	.603	1.658
	X5	-.005	.122	-.007	-.039	.969	.870	1.149

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Hasil uji multikoliieritas data diatas yaitu nilai semua Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 yang artinya tidak terjadi multikolonieritas. Dan dapat disimpulkan bahwa uji multikololnieritas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada variabel pengganggu atau variabel lain yang memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil analisis dari uji heterokedastisitas yaitu berupa gambar dimana apabila titik-titik menyebar maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk pola maka menandakan terjadi heterokedastisitas.

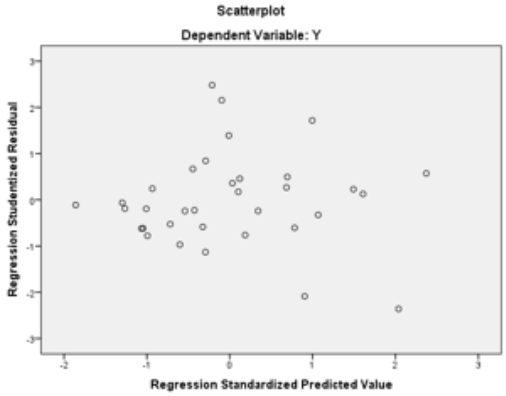

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Hasil dari uji heterokedastisitas berupa gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar berarti menandakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokerlasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen terdapat hubungan dengan variabel itu sendiri atau dengan kata lain tidak berkorelasi.

Tabel 3. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.560[a]	.313	.190	.71220	.313	2.553	5	28	.050	2.050

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Dari tabel diatas didapatkan Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 2.050. Nilai Du dari tabel Durbin Watson, berdasarkan data penelitian dengan jumla sampel 52 (n=52) dan jumlah variabel bebas sebanyak 5 (k=5), maka nilai tabel DW adalah 1.7694 (4-dU = 4 – 1.7694 = 2.2306). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada di antara 1.7694-2.2306 yakni 1.7694 < 2.050 < 2.2306 maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji hipotesis dan mengukur pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan teori.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.592	1.254		.472	.641
	X1	.258	.080	.536	3.222	.003
	X2	-.216	.538	-.065	-.400	.692
	X3	-.008	.152	-.010	-.051	.960
	X4	-.317	.668	-.096	-.475	.639
	X5	-.005	.122	-.007	-.039	.969

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Persamaan regresi linier berganda yang menjelaskan Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut :

Y= 0.592 + 0.258 X1 - 0.216 X2 - 0.08 X3 -0.317 X4 -0.005 X5 + ei

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,592 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel bebas X1,X2,X3,X4, dan X5 dengan Y adalah 0,592.
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,258 menandakan bahwa variabel X1 akan
3. memberikan kenaikan skor sebesar 0,592. Dapat disimpulkan bawa variabel X1 berpengaruh secara siginifikan dengan signifikansi variabel X1 yaitu 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05).
4. Koefisien regresi variabel X2 sebesar -0,216 menandakan bahwa variabel X2 akan memberikan penurunan skor sebesar -0,216. Dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y karena tingkat signifikansi variabel X2 yaitu 0692 yang lebih besar daripada 0,05 (0,692 > 0,05).
5. Koefisien regresi variabel X3 sebesar -0,008 menandakan bahwa variabel X2 akan memberikan penurunan skor sebesar -0,008. Dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y karena tingkat signifikansi variabel X3 yaitu 0,960 yang lebih besar daripada 0,05 (0,960 > 0,05).
6. Koefisien regresi variabel X4 sebesar -0,317 menandakan bahwa variabel X4 akan memberikan penurunan skor sebesar -0,317. Dapat disimpulkan bahwa variabel X4 tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap variabel Y karena tingkat signifikansi variabel X4 yaitu 0,639 yang lebih besar daripada 0,05 (0,639 > 0,05).
7. Koefisien regresi variabel X5 sebesar -0,005 menandakan bahwa variabel X5 akan memberikan penurunan skor sebesar -0,005. Dapat disimpulkan bahwa variabel X5 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y karena tingkat signifikansi variabel X5 sebesar 0,969 yang lebih besar daripada 0,05 (0,969 > 0,05).

Uji F

Uji F yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah anatra variabel independen dan variabel dependen meberikan pengaruh positif dan signifikan atau tidak. Seperti variael dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* (X1) dan *Good Corporate Governance* (komisaris independen (X2), dewan direksi (X3), dewan pengawas syariag (X4), dan komite audit (X5) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2017-2020.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.475	5	1.295	2.553	.050[b]
	Residual	14.202	28	.507		
	Total	20.677	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terjadap variabel Y. dimana F_{hitung} variabel dependen adalah 2,553 dengan tingkat signifikansi 0,050. Dan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,558. Maka, $F_{hitung} < F_{tabel}$ (2,553 < 2,558) dapat disimpulkan hipotesis tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (X1) dan *Good Corporate Governance* (komisaris independen (X2), dewan direksi (X3), dewan pengawas syariag (X4), dan komite audit (X5) secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia (Y) periode 2017-2020.

Uji t

Uji t yaitu pegujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh dalam model regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} dari penelitian ini adalah 1,701. Yang dihitung dengan distribusi t dimana df (n-(k+1)) = 28 dengan taraf siginfikansi (α) sebesar 5% untuk pengujian satu pihak (one tailed).

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.592	1.254		.472	.641
	X1	.258	.080	.536	3.222	.003
	X2	-.216	.538	-.065	-.400	.692
	X3	-.008	.152	-.010	-.051	.960
	X4	-.317	.668	-.096	-.475	.639
	X5	-.005	.122	-.007	-.039	.969

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Hasil Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 3,222 dengan nilai Sig. 0,03 < 0,05 (a). dengan demikian nilai Sig. 0,03 < α (0,05) atau t_{hitung} (3,222) > t_{tabel} (1,701) sehingga H0 ditolak, maka dengan taraf kepercayaan 95% dapat diputuskan untuk menolak H0 dan menerima H1 yang berarti *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah -0,400 dengan nilai sig 0,692 > 0,05 (α). dengan

demikian nilai Sig. 0,692 > α (0,05) atau t_{hitung} (-0,400) < t_{tabel} (1,701) sehingga H0 diterima, maka dengan taraf kepercayaan 95% dapat diputuskan untuk menerima H0 dan menolak H1 yang berarti Komisaris Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

3. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah -0,051 dengan nilai sig 0,960 > 0,05 (a). dengan demikian nilai Sig. 0,960 > α (0,05) atau t_{hitung} (-0,051) < t_{tabel} (1,701) sehingga H0 diterima, maka dengan taraf kepercayaan 95% dapat diputuskan untuk menerima H0 dan menolak H1 yang berarti dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
4. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah -0,475 dengan nilai sig 0,639 > 0,05 (a). dengan demikian nilai Sig. 0,639 > α (0,05) atau t_{hitung} (-0,475) < t_{tabel} (1,701) sehingga H0 diterima, maka dengan taraf kepercayaan 95% dapat diputuskan untuk menerima H0 dan menolak H1 yang berarti dewan pengawas syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
5. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah -0,039 dengan nilai sig 0,969 > 0,05 (a). dengan demikian nilai Sig. 0,969 > α (0,05) atau t_{hitung} (-0,039) < t_{tabel} (1,701) sehingga H0 diterima, maka dengan taraf kepercayaan 95% dapat diputuskan untuk menerima H0 dan menolak H1 yang berarti komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas atau variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560[a]	.313	.190	.71220

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 2021

Berdasarkan tabel di atas, hasil datu nilai R2 adalah sebesar 0,313 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya atau dengan kata lain *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* secara simultan memberikan pengaruh sebesar 31,3% terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, sedangnkan (1-R2) 30,3% merupakan besarnya pengaruh yang diberikan factor yang tidak diteliti lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasasrkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan *Intellectual Capital* penting bagi keberlangsungan kinerja perusahaan serta penciptaan value added memberikan manfaat ekonomi jangka panjang.
2. *Good Corporate Governance* (komisaris independen, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, dan komite audit) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan jika *Good Corporate Governance* bisa mempengaruhi penurunan kinerja keuangan dalam perusahaan akibat banyak nya jumlah dewan, kurang efektif nya kinerja dewan, juga adanya rangkap jabatan yang membuat pengawasan kurang maksimal.

Acknowledge
Alhamdulillah rasa syukur terucap terucapkan kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan keberkahan, kelancaran, kemudahan atas terselesaikannya Penelitian ini. Ucap terimakasih untuk keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan agar saya kuat dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing yaitu ibu Helliana, SE., M.Si, Ak.CA yang membantu, mengarahkan, dan memberi saran hingga penelitian ini berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Begitupun peneliti ucapkan terimakasih banyak untuk semua rekan perkuliahan, rekan satu perjuangan yang selalu membantu dan mendorong penelitu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

[1] Abdullah, Mal An. 2010. Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

[2] Boekestein, Bram. 2006. Relation Between *Intellectual Capital* and Intangible Assets of Pharmaceutical Companies. Journal of *Intellectual Capital*. Vol.7 No.2 pp.241-253

[3] Eksandy, Arry. 2018 . Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'ah Indonesia. Univeristas Muhammadiyah Tangerang.

[4] Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21

[5] Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

[6] Nurdin, Sabri dan Muhammad Suyudi. 2019. Pengaruh Intellectual Capial dan Islamic Performance Index Terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Politeknik Negeri Samarinda.

[7] Nida, Shofwatun. 2019. Pengaruh Intellectual Capial dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2013. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

[8] Meilani, Hani, Helliana. (2021). *Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(2). 126-135